

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN
PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL



Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung

31170094

PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS BIOTEKNOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sains (S. Si) pada Program
Studi Biologi Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung

31170094

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI**

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI LUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung
NIM : 31170094
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN PINUS
MANGUNAN KABUPATEN BANTUL”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Agustus 2024

Yang menyatakan


(Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung)
NIM. 31170094

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN PINUS MANGUNAN
KABUPATEN BANTUL**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :
GARCIA JULIANO UMBU YORA SABATUDUNG

31170094

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains
pada tanggal 25 Agustus 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Erny Poedjiraharjoe, MP (Ketua Tim Penguji)	: 
2. Drs. Kisworo, M.Sc (Dosen Pembimbing I/ Dosen Penguji)	: 
3. Prof. Dr. Drs. Krismono. MS. (Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi Biologi,


Dr. Charis Amarantini, M.Si.
NIK. 914 E 155


Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.
NIK. 214 E 556

DUTA WACANA

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Ekowisata Di Hutan Pinus
Mangunan Kabupaten Bantul

Nama : Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung

NIM : 31170094

Pembimbing I : Drs. Kisworo, M.Sc.

Pembimbing II : Prof. Dr. Drs. Krismono, MS.

Hari/Tanggal Presentasi : Jumat, 25 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Kisworo, M.Sc
NIK: 874 E 054

Pembimbing II



Prof.Dr. Drs. Krismono, MS.
NIK: 224 E 591

Ketua Program Studi



Dwi Adityarini, S.Si., M:Biotech., M.Sc
NIK: 214 E 556

DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung

NIM : 31170094

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

“Strategi Pengembangan Ekowisata di Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul”

adalah hasil karya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun beberapa hal dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar serta bertanggung jawab. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024



Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata di Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul”

Penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa melindungi, memberkati dan memberikan kekuatan serta anugerah yang berlimpah kepada penulis sehingga setiap proses penyusunan skripsi dapat dilewati dengan baik.
2. Bapak Drs. Kisworo, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan dan motivasi dari awal penulisan proposal, penelitian dan hingga penulisan akhir naskah skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Krismono, MS. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan dan motivasi dari awal penulisan proposal, penelitian dan hingga penulisan akhir naskah skripsi.
4. Bapak Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Bioteknologi UKDW.
5. Tim Pengelola Ekowisata Hutan Pinus Mangunan sudah menerima dan membantu penulis selama proses penelitian
6. Orang tua terkasih, Bapa Drs. Daniel Umbu Sili Dingu dan mama Rambu Issu Samani yang dengan sabar mendukung, memberikan doa, cinta, kasih dan dana selama proses perkuliahan di Fakultas Bioteknologi UKDW
7. Mama-mama tercinta, mama Meidy Rambu Yowi Piga, mama Fabiola Rambu Kabida Lokat, mama Misty Sary Rambu Sedu Oyi, mama Mayawati Rambu Padu Djabu, dan mama Rany Rambu Sada
8. Wagelagang grup, ine, glori, deni, alan, yang sudah mendukung memberikan semangat selama proses perkuliahan dari awal sehingga akhir semester
9. Last but not least, saya berterima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah percaya, kuat dan berani untuk sampai ditahap ini. Terima kasih karena tetap bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan dapat menjadi inspirasi yang inovatif

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Teoritis.....	3
1.4.2. Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengertian Dan Prinsip Ekowisata.....	4
2.2 Hutan Pinus Mangunan.....	5
2.3 Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya.....	7
2.4 Strategi Pengembangan Ekowisata.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Jenis Penelitian.....	9
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	9
3.3.1 Data Primer.....	9
3.3.2 Data Sekunder.....	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	9
3.5 Analisis SWOT.....	10

3.5.1	Kekuatan (<i>strength</i>)	10
3.5.2	Kelemahan (<i>weakness</i>)	10
3.5.3	Peluang (<i>opportunity</i>)	11
3.5.4	Ancaman (<i>threath</i>).....	11
3.6	Instrumen Penelitian	11
	Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara untuk Masyarakat	12
	Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola Ekowisata.....	12
3.7	Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		15
4.1	Hasil Penelitian.....	15
	Tabel 3. Data Informan Masyarakat Setempat	15
	Tabel 4. Data Informan Pengelola Ekowisata	15
4.2	Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Yang Dilakukan Oleh Pengelola Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul	16
4.3	Analisis Data Aset Wisata Hutan Pinus Mangunan	16
	TABEL 5. DATA ASET EKOWISATA HUTAN PINUS MANGUNAN	16
4.4	Analisis SWOT.....	17
4.4.1	Kekuatan (<i>Strength</i>)	17
4.4.2	Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	17
4.4.3	Peluang (<i>Opportunity</i>)	18
4.4.4	Ancaman (<i>Threath</i>).....	18
BAB V PENUTUP		20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....		21
LAMPIRAN I.....		23
LAMPIRAN II		25
LAMPIRAN III		26
LAMPIRAN IV		27

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN PINUS MANGUNAN
KABUPATEN BANTUL**
*ECOTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN PINUS MANGUNAN FOREST
KABUPATEN BANTUL*

Garcia Juliano Umbu Yora Sabatudung¹, Kisworo², Krismono³

Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta
Wacana Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224,
Indonesia. Tel: 0274- 563929

Email : garciasabatudung@gmail.com¹, kisworo@staff.ukdw.ac.id²,
krismono2006@yahoo.com³

ABSTRAK

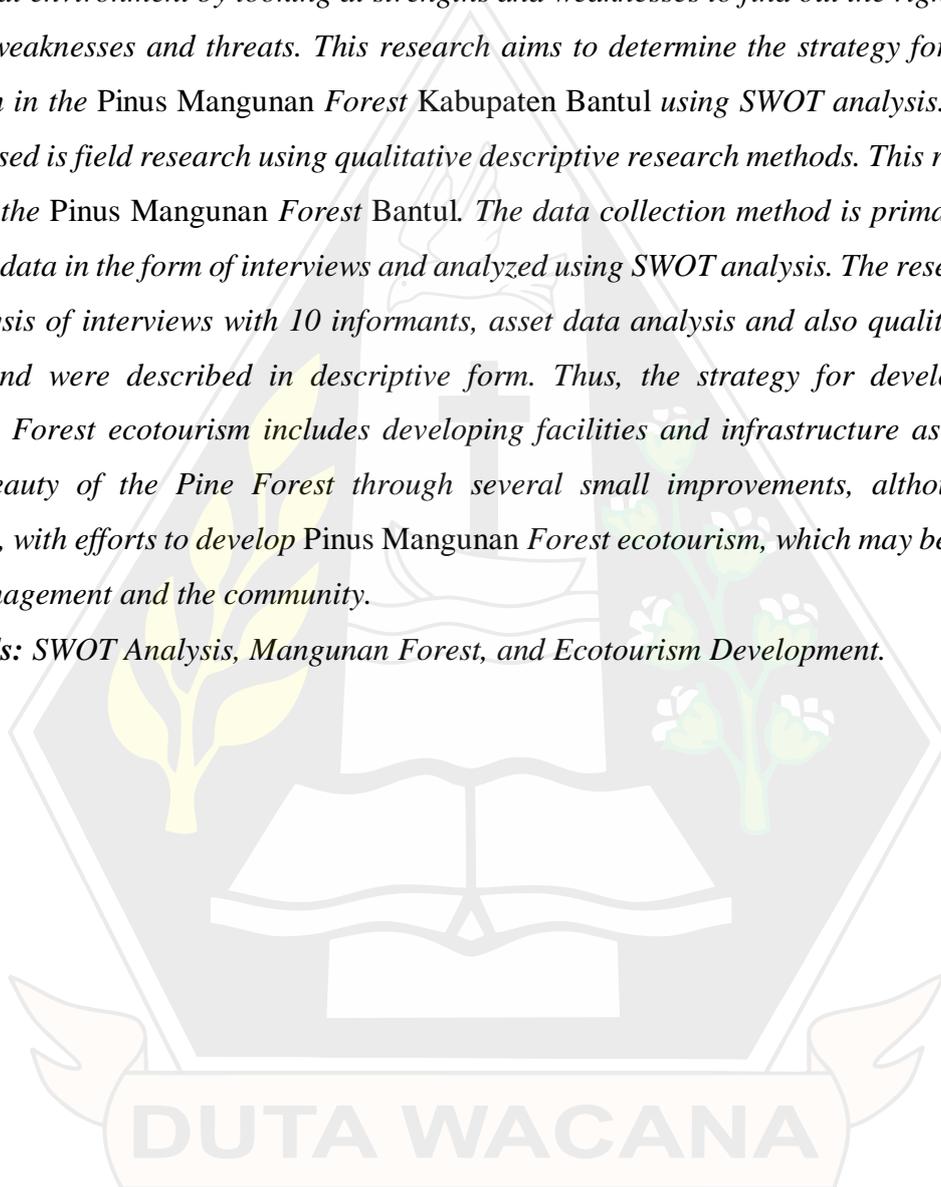
Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi di Indonesia. Hutan Mangunan merupakan salah satu bagian dari hutan lindung yang dikelola oleh Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (Balai KPH) Yogyakarta. Sebagian wilayah Hutan Mangunan telah dikembangkan untuk ekowisata. Ekowisata dikembangkan tidak hanya untuk menjaga lingkungan tetapi juga untuk melestarikan budaya yang sudah ada di wilayah. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kekuatan, kelemahan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata di Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul dengan analisis SWOT. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Hutan Pinus Mangunan Bantul. Metode pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder berupa wawancara dan dianalisis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menggunakan analisis wawancara narasumber sejumlah 10 orang, analisis data aset dan juga analisis SWOT secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dengan demikian, strategi pengembangan ekowisata Hutan Pinus Mangunan meliputi pengembangan sarana dan prasarana serta keindahan alam Hutan Pinus melalui beberapa perbaikan kecil walaupun belum signifikan dengan upaya pengembangan ekowisata Hutan Pinus Mangunan, yang mungkin dapat dilakukan oleh pengelola dan masyarakat

Kata kunci: Analisis SWOT, Hutan Mangunan, dan Pengembangan Ekowisata.

ABSTRACT

Yogyakarta Special Region is one of the most visited tourist destinations in Indonesia. Mangunan Forest is a part of the protected forest managed by Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (Balai KPH) Yogyakarta. Part of the Mangunan Forest area has been developed for ecotourism. Ecotourism is developed not only to protect the environment but also to preserve the culture that already exists in the region. SWOT analysis is a method used to analyze the internal and external environment by looking at strengths and weaknesses to find out the right strategy to minimize weaknesses and threats. This research aims to determine the strategy for developing ecotourism in the Pinus Mangunan Forest Kabupaten Bantul using SWOT analysis. The type of research used is field research using qualitative descriptive research methods. This research was located in the Pinus Mangunan Forest Bantul. The data collection method is primary data and secondary data in the form of interviews and analyzed using SWOT analysis. The research results used analysis of interviews with 10 informants, asset data analysis and also qualitative SWOT analysis and were described in descriptive form. Thus, the strategy for developing Pinus Mangunan Forest ecotourism includes developing facilities and infrastructure as well as the natural beauty of the Pine Forest through several small improvements, although not yet significant, with efforts to develop Pinus Mangunan Forest ecotourism, which may be carried out by the management and the community.

Keywords: *SWOT Analysis, Mangunan Forest, and Ecotourism Development.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata merupakan salah satu upaya dalam menambah pendapatan suatu daerah yang dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dapat dirasakan salah satunya adalah dari aspek ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar, menaikkan penghasilan dari pajak pariwisata, dan juga dapat berperan sebagai *multiplier effect* atau dapat menggandakan kegiatan lain (Utami, 2020). Dampak negatif dari perkembangan pariwisata adalah dapat meningkatkan pencemaran lingkungan seperti sampah, vandalisme, rusaknya habitat flora dan fauna tertentu, polusi air, udara, tanah, dan juga perubahan sistem nilai dalam moral, etika, kepercayaan dan tata pergaulan dalam masyarakat.

Perkembangan pariwisata saat ini didominasi oleh ekowisata, yaitu kegiatan wisata yang menitik beratkan pada kelestarian sumber daya wisata (Susanto, 2019). Ekowisata dikembangkan tidak hanya untuk menjaga lingkungan tetapi juga untuk melestarikan budaya yang sudah ada di wilayah. Ekowisata berbasis masyarakat merupakan salah satu upaya pembangunan pedesaan melalui sektor pariwisata, yang tidak hanya menyediakan sumber daya wisata yang masih alami tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan masyarakat sebagai pengendali utama pembangunannya (Kuswara, 2020). Model ekowisata berbasis masyarakat meyakini bahwa penduduk setempat memiliki hak untuk mengelola kegiatan wisata di kawasan milik adat atau sebagai pengelola (Asy'ari, 2021).

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan ekowisata yang banyak dikunjungi di Indonesia. Keunikan bentang alam dan budaya mulai dari wilayah pegunungan sampai dengan pesisir menjadi faktor yang menyebabkan daerah ini banyak menjadi pilihan untuk berwisata. Salah satu obyek ekowisata di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Hutan Pinus Mangunan. Ekowisata Pinus Mangunan Kabupaten Bantul memiliki dampak bagi masyarakat sekitar, meningkatnya pendapatan bagi masyarakat sekitar daerah Ekowisata Bukit Mangunan yang dulunya hanya bertani, berkebun dan memelihara ternak, sekarang dengan adanya wisata tersebut mereka sedikit terbantu dalam hal pemasukan, yaitu dengan berdagang di sekitar lokasi wisata dan membuka dan menjadi petugas parkir. Namun dampak dari adanya pariwisata di Bukit Mangunan tersebut tidak sepenuhnya menguntungkan. Ada beberapa hal yang justru merugikan, contohnya dengan makin diperluasnya obyek wisata,

secara otomatis membuka lahan yang dulunya adalah hutan alami menjadi sebuah tempat wisata baru. Tidak hanya itu, akses jalan yang dulunya sepi dari kendaraan dan nyaman bagi penyuka olahraga lari dan sepeda, kini makin terganggu dengan makin banyaknya kendaraan bermotor yang lewat. Tidak hanya dampak fisik saja yang berubah di dalam masyarakat di sekitar daerah Ekowisata Bukit Mangunan. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang tampak kelihatan adalah dengan makin banyaknya pengunjung yang datang maka makin sering terjadi interaksi. Interaksi dengan warga asing secara langsung akan menjadikan masyarakat lokal tersebut akan membawa kebiasaan dari warga asing, dengan mencontoh gaya hidup mereka (Narazoma, 2019).

Objek wisata Hutan Pinus Mangunan merupakan destinasi wisata berbasis lingkungan yang berupa perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan menjaga kelestarian alam (Anonim, 2021). Dengan kualitas udara yang segar dan sejuk. selain itu pemandangan yang indah dengan dikelilingi pohon-pohon pinus yang menjulang tinggi sehingga menjadikan tempat ini rindang dan suasana hati menjadi tenang adem. Selain itu terdapat spot untuk berswafoto karena wisatawan dimanjakan dengan pemandangan yang dapat dilihat dari gardu pandang yang berada di ketinggian dan adanya kebun bunga serta bangunan-bangunan yang terbuat dari kayu yang sangat futuristik yang menyatu dengan alam sekitar. Wisata Hutan Pinus Mangunan juga terdapat area outbond dan camping untuk wisatawan yang ingin merasakan segarnya udara dan suasana Hutan Pinus di malam hari bersama dengan teman dan kerabat (Anonim, 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan ekowisata di Pinus Mangunan Kabupaten Bantul dengan Analisis SWOT. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori SWOT menurut Rangkuti (2006) meliputi *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threat* (ancaman).

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata yang diterapkan oleh pengelola Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan ekowisata yang dilakukan oleh pengelola Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul.

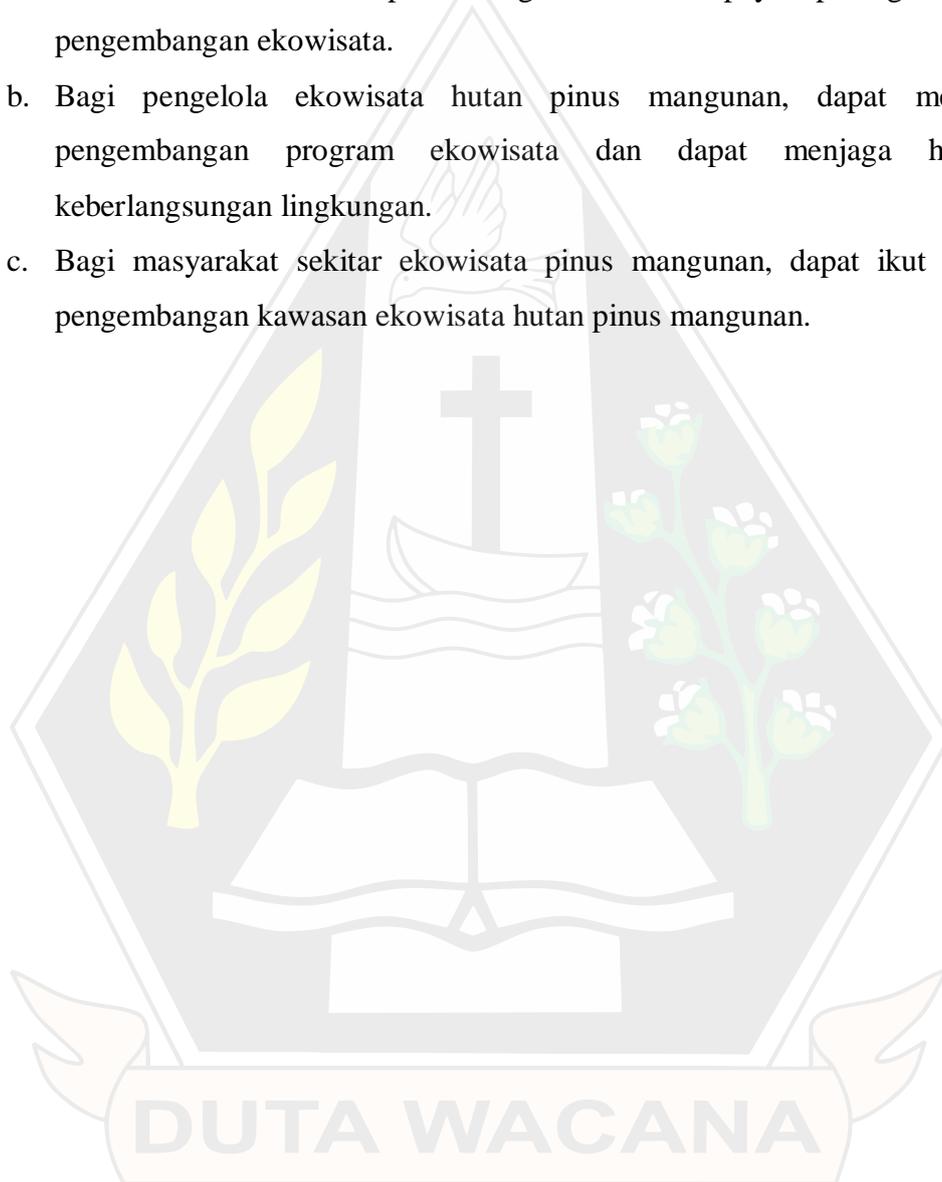
1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengembangan ekowisata.

1.4.2. Praktis

- a. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan strategi pengembangan ekowisata.
- b. Bagi pengelola ekowisata hutan pinus mangunan, dapat merencanakan pengembangan program ekowisata dan dapat menjaga hutan demi keberlangsungan lingkungan.
- c. Bagi masyarakat sekitar ekowisata pinus mangunan, dapat ikut serta dalam pengembangan kawasan ekowisata hutan pinus mangunan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Hutan Pinus Mangunan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai ekowisata. Lokasinya yang terletak di ketinggian membentuk vegetasi hutan homogen dan tingkat kelembaban yang cukup tinggi, membuatnya semakin sejuk. Namun, ada beberapa potensi yang belum dikembangkan sehingga Kawasan ekowisata itu sendiri belum berkembang. Potensi objek wisata Hutan Pinus Mangunan yang dapat dikembangkan yaitu potensi panorama alam yang begitu indah dan menyejukkan mata setiap pengunjung yang datang untuk berwisata serta lokasi camp yang cukup luas dengan kuota pengunjung yang bervariasi setiap harinya.

5.2 Saran

Sebuah obyek wisata akan memiliki daya tarik yang terus berlanjut apabila dikelola dengan strategi yang didasarkan pada potensi dan daya dukung kawasan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di ekowisata Hutan Pinus Mangunan, terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi kembali menyangkut strategi pengembangan ekowisata:

1. Realisasi strategi pengembangan ekowisata memerlukan keterlibatan dari berbagai elemen (pemerintah, masyarakat, swasta) agar pengelolaan dapat maksimal dalam segi perencanaan, pengembangan, dan pengawasan.
2. Membuka peluang investor dalam mengembangkan atraksi pendukung dan fasilitas penunjang untuk menambah kenyamanan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya.
3. Perlu dikaji lebih lanjut tentang partisipasi masyarakat sebagai bagian dari penawaran paket ekowisata Gancik Hill Top berdasarkan konsep CBT (community based tourism).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., 2019. *Hutan Pinus Mangunan*. <https://www.myjogja.id/wisata/hutan-pinus-mangunan/amp/>, diakses pada tanggal 3 Maret 2023.
- Anonim., 2021. *Pesona Hutan Pinus Mangunan, Sejarah dan Perkembangannya*. <https://gotripina.com/blog/hutan-pinus-mangunan>, diakses pada tanggal 3 Maret 2023.
- Anonim., 2023. Kunjungan Wisatawan di Bantul Merosot 5 Persen dalam Sepekan. https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2023/01/31/511/1124767/kunjungan_wisatawan-di-bantul-merosot-5-persen-dalam-sepekan, diakses pada tanggal 30 Maret 2023.
- Artanti, R., Analisis Kelayakan Investasi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangunan pada Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta. *Accounting and Business Information System Journal*, 6(4): 1-13.
- Asy'ari R., dkk., 2021. Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya*, 6(1): 10-19.
- Dewi, P. C., 2017. Studi Kelayakan Pantai Bagus Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta.
- Juliansyah, E., 2017. Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2): 19-37.
- Kuswara, D. R dan Nurmiati., 2020. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan Seelos Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(20): 187-204.
- Masruri, M. S., 2017. Analisis Kondisi Geologis dan Geomorfologis Wilayah Sekitar Escarpment Baturagung Untuk Pengembangan Ekowisata. *Geomedia*, 15(2): 165-181.
- Narazoma, Z. K., Dampak Pariwisata Bukit Mangunan Terhadap Status Sosial-Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Populika*, 7(2): 125-138.
- Riyanto, S., dkk., 2020. Dampak Perubahan Pemanfaatan Hutan Lindung di RPH Mangunan terhadap Pendapatan Penyedap Getah Pinus. *Journal of Forest Science*, 14: 62—70.

Satria, D., 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesia applied economics*, 3(1): 37-47.

Srigama, R. A., 2018. Pemberdayaan Masyarakat dalam Mewujudkan Pariwisata Edukatif (*Culture-Tourism*) Studi Kasus: Daerah Wisata Hutan Pinus Kabupaten Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi FKIP UMP 2018*: 293-298.

Sulistiyawati, A. S., 2011. Pengembangan ekowisata berbasis kerakyatan di Banjar Nyuh Kuning, Desa Mas, Ubud Ekotropik. *Journal of Environmental Science*, 6(2): 128-132. Susanto, D. R dan Kiswanto, A., 2019. Strategi Pengembangan Hutan Pinus Grenden Berbasis Ekowisata di Magelang. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24(3): 177-183.

Tuwo, A., 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah. Surabaya: Brillan Internasional, hal. 259-329.

Utami, A., dkk., 2020. Perubahan Ekosistem Hutan Pinus Puncat Becici Dlingo Akibat Kegiatan Pariwisata. *Jurnal Ilmiah*, 3(1): 45-56.

Zilfana., 2021. Analisis Strategi SWOT Dalam Pengembangan Potensi Ekowisata di Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2): 11-20.

